

BAB IV
TEHNIK PENCARIAN JURNAL DAN
ANALISIS JURNAL

A. Cara mencari jurnal

1. Registrasi

“Penerapan Aromaterapi Lemon Terhadap Penurunan Nyeri Pada *Post Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Medan”

2. Database

Penelusuran jurnal dilaksanakan pada bulan September- November 2023. Database yang digunakan dalam penelusuran pustaka yaitu menggunakan *google scholar*.

3. Kata kunci

Dalam pencarian, penelitian memakai kata kunci dan *boolean operator* (OR, dan AND). Dalam memperluas atau mengkhususkan pencarian, hal ini memudahkan penetapan artikel/jurnal yang diapakai telah diseleraskan berdasarkan medical subject heading (MeSH), yakni :

Kata Kunci Pencarian Literatur

Tabel 4. 1 Kata Kunci Pencarian Artikel

aromaterapi lemon	Penurunan Nyeri	Post <i>Sectio caesare</i>
“OR”	“AND”	“OR”
Aromaterapi lemon	Penurunan nyeri	Post <i>sectio caesarea</i>

4. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

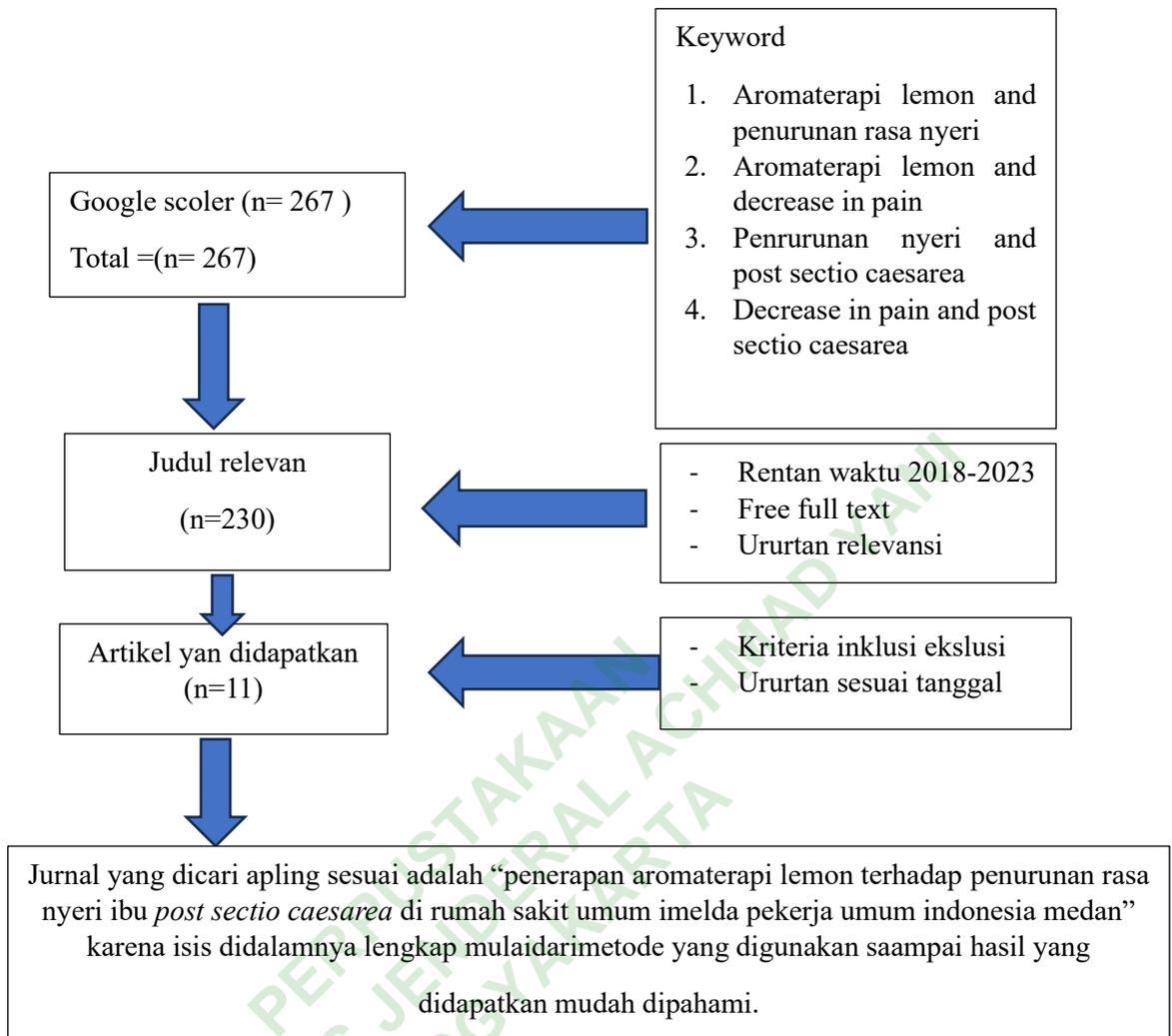
Pada saat melakukan seleksi aertikel terdapat beberapa kriteria seperti inkulis dan eksklusi. Penulis menggunakan strategi pencarian artikel dengan PICO. Adapaun penjabaran dari PICO, sendiri yaitu *population, intervention, comparison, dan outcome*. Batasan-batasan untuk melakukan seleksi terhadap artikel dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population	Persalinan section	-
	Bersedia menjadi responden	-
	Ibu post <i>sectio caesarea</i> dapat berkomunikasi secara verbal	-
Intervention	Aromaterapy lemon	-
Comparation	Tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lemon	-
Outcome	Terdapat penurunan skala nyeri	Tidak terdapat penurunan nyeri

B. Hasil Pencarian Dan Seleksi Studi

Penulisan menggunakan metode *preferd reporting items for systematic review adan meta-analysis* (PRISMA) dalam melakukan pencarian artikel melalui *google scolar* dengan menggunakan kata kunci “ penerapan aromaterapi lemon and penurunan nyeri and post *sectio caesarea*”. Dari hasil penelusuran didapatkan 267 jurnal, kemudian di filter dengan menggunakan rentan waktu 2018-2023 *Free full text*, dan urutan revelensi setelah itu didapatkan judul yang relavan yaitu 230 jurnal. Untuk menemukan judul yang sesuai penulis menyeleksi ulang dengan menggunakan kriteria inklusi, eksklusi dan urutan tanggal yang sesuai. Pada tahap ini dapatkan 11 jurnal yang sesuai, selanjutnya penulis memilih artikel yang berjudul ”Penerapan Aromaterapi Lemon Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan” yang penulis gunakan sebagai jurnal acuan. Hasil pencarian dan seleksi artikel dijelaskan sebagai berikut :



C. Resume jurnal

a) Judul artikel “penerapam aromaterapi lemon terhadap penurunan rasa nyeri pad ibu *post sectio caesarea* di rumah sakit imelda pekerja umum indonesia medan”

b) *Author*

1. Author : Rostinah Manurung, Era Noviya
2. Tahun : 2019
3. Negara : Indonesia

c) *Indroduction*

Persalinan dimana suatu proses yang dapat merangsang sensori dan mempengaruhi organ lainnya maka dapat mengandung efek terhadap

emosional. Persalinan yang dilakukan secara *sectio caesarea* merupakan proses pembedahan untuk melahirkan bayi melalui suatu abdomen dan dinding uterus proses operasi dilakukan secara efektif supaya dapat mencegah kematiannya ibu dan bayi menurut secara medis. Metode dalam persalinan tersebut dapat menimbulkan rasa nyeri yang disebabkan oleh irisan pada kulit perut dan intensitas nyeri juga dapat dipengaruhi berdasarkan dari metode penutupan kulit ekteriorisasi rahim untuk memperbaiki luka yang berada di kulit abdomen akibat operasi yang dijalani.

Menurut World Health Organisation (WHO) Negara yang tertinggi terhadap persalinan *sectio caesarea* tersebut diantaranya adalah Australia (32%), Brazil (54%), dan Colombia (43%). Angka kejadian *sectio caesarea* di Indonesia pada tahun 2005 hingga pada tahun 2011 rata-rata berkisar 7% dari jumlah semua perkiraan kelahiran, sedangkan pada tahun 2006 hingga tahun 2012 rata-rata kejadian operasi *sectio caesarea* terdapat peningkatan menjadi 12% (WHO, 2014). Angka persalinan *sectio caesarea* di Indonesia terus meningkat menurut pendapat oleh survey nasional pada tahun 2007 yaitu sekitar 921.000 persalinan atau berkisar 22,8% sedangkan Menurut WHO diperkirakan jika angka persalinan dengan *post sectio caesarea* terdapat 10% - 155%, menurut WHO pada tahun 2015 terdapat 99% kematian ibu dikarenakan adanya masalah persalinan atau kelahiran yang sering terjadi pada negara-negara berkembang. Hasil yang ditemukan oleh Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) kelahiran bedah *sectio caesarea* terdapat 9,8% dengan provinsi yang tertinggi yaitu pada DKI Jakarta terdapat 19,9% serta daerah paling terendah yaitu terdapat pada provinsi Sulawesi Tenggara (3,3%).

Menurut penelitian yang ditemukan oleh (Ariani, 2020) menganjurkan operasi *sectio caesarea* berkombinasi antara farmakologi dan non farmakologi, penggunaan farmakologi dapat mengontrol rasa nyeri supaya intensitas nyeri dapat berkurang sehingga masa pemulihan

tidak berkepanjangan, sedangkan menggunakan metode non farmakologi bukan untuk menjadi pengganti obat rasa nyeri (farmakologi) maka hal tersebut dapat diperlukan untuk mempersingkat rasa nyeri dengan menggabungkan kedua metode tersebut ialah salah satu cara yang alternatif supaya dapat mengurangi rasa nyeri. Non farmakologi yang dapat dipergunakan untuk dikombinasikan dengan obat antinyeri ialah dengan aromaterapi. Aromaterapi ini suatu terapi yang menggunakan minyak *essensial* agar dapat menjaga kesehatan, membangkitkan semangat, gairah, menyegarkan serta menenangkan jiwa, dan merangsang penyembuhan. Aromaterapi lemon mengeluarkan reaksi kedalam tubuh manusia secara langsung melalui dua sistem fisiologi yaitu sirkulasi dan sistem penciuman. Aromaterapi lemon ini juga dapat mengandung efek yang kuat terhadap emosional. Aromaterapi lemon ini dihirup oleh hidung, kemudian disalurkan ke otak supaya dapat mengontrol emosi dan memori yang memberikan informasi ke hipotalamus yang mengatur dalam sistem internal tubuh, sehingga reaksi yang didapat mempengaruhi kondisi psikis, daya ingat, serta emosi yang dialami seseorang.

d) *Method*

Penelitian ini menggunakan metode dalam masa melakukan percobaan yang bertujuan supaya mengetahui pengaruh yang timbul akibat adanya dilakukan tindakan. Desain dalam penelitian ini ialah *quasi experiment* dengan pendekatan *pre test and post-test design with control group*, dimana membandingkan suatu subjek sebelum dan sesudah penurunan nyeri *post Sectio caesarea* terhadap eksperimen dengan kelompok kontrol. Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu ibu yang melahirkan dengan operasi *sectio caesrea* sejumlah yang terdapat dalam populasi. Dalam penelitian tersebut terdapat sampel yang akan digunakan yaitu pasien melahirkan dengan operasi *sectio caesarea* yang berada diruang inap diambil sebanyak 30 orang

adapun teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *nonprobability sampling* dimana jenis sampel tersebut memilah suatu subjek yang akan dipilih secara acak atau random. Tindakan aromaterapi lemon dilakukan sesudah diberikannya obat analgetik pada jam ke 2-3 *post sectio caesarea* yang merasakan nyeri sedang yaitu 5 orang serta dilakukan pemberian aromaterapi lemon selama 15 menit, kemudian 10 peserta meminta untuk dilakukannya tindakan aromaterapi lemon yang dilakukan pengulangan tindakan secara mandiri sebagai pengaharum ruangan serta meditasi supaya memenuhi relaksasi yang lebih dalam. tingkat nyeri yang dilakukan untuk bahan evaluasi sebelum pemberian aromaterapi lemon. Memiliki acuan skor nyeri: 0 (tidak ada nyeri), 1-39 mm (nyeri ringan), 40-69 (nyeri sedang), 70-99 (nyeri berat), dan 100 mm (nyeri sangat berat).

e) *Result*

Penelitian ini mendapat hasil jika sebagian besar pasien yang dilakukan observasi mengalami penurunan nyeri *post sectio caesarea* dengan penggunaan *pre test* sebelum diberikan aromaterapi 0% atau tidak nyeri serta pasien yang mengalami peningkatan nyeri ada 30 orang (100%), sedangkan setelah diberikannya aromaterapi lemon terhadap ibu *post sectio caesarea* dengan penggunaan yang dialami pasien terdapat penurunan ada 25 orang (83,33) serta yang merasakan peningkatan ada 5 orang (16,67). Hasil uji statistik yang didapatkan bahwa adanya pengaruh lemon terhadap penurunan nyeri *post sectio caesarea*.

f) *Discussion*

Hasil penelitian pengaruh aromaterapi lemon terhadap *post sectio caesarea* dilakukan pada responden *post sectio caesarea* terdapat hasil adanya pengaruh aromaterapi lemon terhadap rasa nyeri pada pasien *post sectio caesarea* yang diberikan selama 15 menit secara berturut-turut dengan menggunakan *pre test* sebelum dilakukan aromaterapi 0% atau tidak nyeri serta yang mengalami peningkatan nyeri 30 orang (100%), maka setelah dilakukan aromaterapi lemon *post sectio caesarea* dengan

menggunakan post test terdapat penurunan 25 orang (83,33) serta mendapat peningkatan 5 orang (16,67) hasil tersebut menunjukkan jika menggunakan aromaterapi lemon dapat mengurangi rasa nyeri pos *sectio caesarea* yang diberikan sebelum aromaterapi dilakukan dengan nyeri klien pada skala 6 lalu setelah diberikan aromaterapi nyeri klien terdapat pengurangan menjadi 3 (Darni et al., 2020). Keluhan-keluhan yang dinyatakan oleh pasien, tim pelaksana melakukan pemberian aromaterapi lemon menggunakan tisu/kasa selama 15 menit terdapat hasil, pasien yang mengalami penurunan nyeri walaupun hanya sebagian pasien yang mengalami penurunan nyeri secara signifikan dalam sekali pemberian aromaterapi lemon serta beberapa pasien yang harus melakukan dua kali tindakan secara berulang dalam mendapatkan hasil yang signifikan. Beberapa hasil dari pernyataan tersebut pasien seketika menghirup aromaterapi lemon menggunakan tisu/kasa selama 10-15 menit pasien merasakan nyaman, rileks, serta dapat menenangkan sehingga nyeri yang dirasakan seperti teralihkan akibat aromaterapi tersebut, maka hal ini serupa dengan buku yang berjudul aromaterapi mengurangi nyeri yaitu aromaterapi lemon yang terdapat kandungan kalium tinggi serta dapat memberikan relaksasi untuk tubuh dan pikiran (Sulistyowati, 2018).

D. Aplikasi Jurnal Pada Kasus

1. Rencana penerapan pada kasus

Dalam pengaplikasian jurnal pada kasus asuhan keperawatan dilahan dilakukan dengan beberapa tahap, adapun rencana tahap pengaplikasian jurnal pada kasus sebagai berikut.

- a. Pengkajian *Post Section Caesarea* dengan melakukan pengumpulan data dan analisa data berdasarkan observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik
- b. Diagnosa, setelah dilakukan pengkajian dan pretest dilakukan penarikan sebagai acuan dalam pemberian intervensi keperawatan pada kasus keperawatan pada ibu bersalin.

- c. Intervensi, intervensi yang digunakan merupakan hasil dari penelitian langsung yang ditemukan dalam jurnal berdasarkan EBN (*Evidence Basice Nursing*)
- d. Implementasi, yakni pemberian aromaterapi lemon, Adapun instrumen untuk pemberian aromaterapi lemon yang digunakan pada penelitian ini adalah SOP (Standar Operasional Prosedur).
- e. Evaluasi, Dalam tahap evaluasi dilakukan dengan menilai penurunan tingkat. nyeri setelah diberikan aromaterapi lemon.

E. Metode Studi Kasus

a. Rancangan Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus, yaitu dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian-kejadian khususnya yang muncul sehubungan dengan kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Dalam karya ilmiah ini penulis akan melakukan penerapan tertentu. Dalam karya ilmiah ini penulis akan melakukan penerapan aromaterapi lemon terhadap penurunan rasa nyeri pada ibu post sectio caesarea di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Pada studi kasus ini diambil hanya 1 pasien dengan diagnosa post sectio caesarea. Pada saat pasien akan diberikan aromaterapi lemon selama 3 hari yaitu post sectio hari ke-0, ke-1, dan ke-2. Aromaterapi lemon hal ini dilakukan untuk mengurangi tingkat nyeri. Oleh karena itu untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh benar-benar merupakan hasil dari pemberian aromaterapi lemon ini dapat dilakukan oleh perawat atau pun keluarga dengan cara memberikan dengan menghirup aromaterapi lemon dan melakukan posisi yang nyaman pada saat menghirup aromaterapi lemon dan menarik nafas lalu mengeluarkan dengan mulut dan dapat dilakukan selama 15 menit.

Selama proses pemberian intervensi peneliti akan melakukan observasi sebagai repon yang akan muncul pada pasien, baik secara non verbal maupun verbal dengan menggunakan instrumen NRS (*Numeric rating Scale*) yaitu mengukur tingkat nyeri sebelum dan sesudah dilakukan aromaterapi lemon.

b. Subjek

Subjek dari kasus ini merupakan klien yang akan diamati secara mendalam dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi kriteria inklusi:

1. Pasien post partum *sectio caesarea*.
2. Pasien yang bersedia menjadi responden.
3. Pasien dengan masalah nyeri akut.

Kriteria inklusi

1. Pasien yang tidak mau menjadi responden

c. Definisi operasional

Studi kasus ini dengan menggunakan asuhan keperawatan adalah suatu rangkaian yang akan dilakukan sebagai proses keperawatan pada individu yang mengalami gangguan kesehatan yaitu meliputi, pengkajian, menetapkan diagnosa keperawatan menyusun perencanaan, melakukan implementasi (tidakan keperawatan), dan melakukan evaluasi pada pasien.

Penerapan yang dilakukan studi kasus asuhan kperawatan yang dialkukan pada ibu *post sectio caesarea* pada masalah nyeri akut dengan menggunakan aromaterapi lemon.

Tabel 4. 3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
Nyeri Akut	Nyeri akut adalah suatu sensasi atau pengalaman tidak menyenangkan dan merupakan mekanisme respon dari tubuh untuk bereaksi terhadap kerusakan jaringan yang nyata, memiliki durasi cepat, dan berlangsung dalam waktu singkat.	Lembar observasi <i>numerical rating scale</i> (NRS)	0 = tidak ada nyeri 1-3 = ringan 4-6 = sedang 7-10 = berat
Aromaterapi lemon	Aromaterapi lemon adalah jenis aromaterapi yang dapat digunakan untuk mengatasi rasa nyeri dan cemas.	-	-

d. Tempat dan waktu

Studi kasus akan dilakukan di bangsal nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul untuk pengambilan data ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 18-23 Desember 2023.

e. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah standar operasional prosedur pemberian aromaterapi lemon dan instrument NRS (*Numeric rating scale*).

f. Analisa Data Dan Penayajian Data

- 1) Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah Observasi-Partisipatif : Penulis melakukan pengamatan dan turut serta dalam melakukan pengamatan dan turut serta dalam melakukan tindakan pelayanan keperawatan.
- 2) Interview : penulis melakukan pengumpulan data dengan tanya jawab antara penulis dengan responden untuk memperoleh informasi atau data dari responden yaitu menanyakan identitas responden, menanyakan, keluhan utama, menanyakan riwayat

kesehatan sekarang, riwayat kesehatan dahulu, dan riwayat kesehatan keluarga. Pada pengambilan kasus peneliti melakukan wawancara dengan responden, keluarga, dan tenaga medis, guna pengakajian untuk memperoleh data untuk menegakkan diagnosa.

- 3) Studi literatur/ dokumentasi : serangkaian kegiatan yang berkan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Pada metode ini digunakan untuk melihat dan menganalisa tentang penerapan aromaterapi lemon pada ibu post partum *sectio caesarea* dalam penurunan intensitas nyeri.

F. Etika studi kasus

- 1) *Inform consent*

Peneliti mendapat persetujuan terhadap pasien, responden dalam penelitian ini mengetahui maksud dan tujuan penelitian untuk mengumpulkan data

- 2) *Anonymity*

Peneliti dalam studi kasus tidak menggunakan nama pasien dan hanya menggunakan inisial pasien.

- 3) *Confidentially*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi yang didapatkan dari pasien dirahasiakan oleh peneliti.

- 4) *Veracity*

Peneliti menjelaskan kepada responden secara jujur dan jelas maksud dan tujuan dilaksanakannya penelitiannya.

G. Hasil Yang Akan Dinilian

Hasil yang akan dinilai yaitu nyeri yang dialami post *sectio caesarea* sebelum dan sesudah dilakukan aromaterapi lemon.